

DEVELOPMENT OF EDUCATION MODULE FOR STREET CHILDREN FAMILY AT TRAFFIC LIGHTS INTERSECTION OF ARENGKA PEKANBARU CITY

Wita Andika¹, Elni Yakub², Rosmawati³

witaandika565@gmail.com, Elniyakub19@gmail.com, Rosandi5658@gmail.com

085264724354

Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau of University

***Abstract:** This study aims to develop a family education module for street children. This material was prepared using R&D research and development methods. Module Assessment is reviewed from the clarity of the material, systematic material, image support, the suitability of the delivery of the material, and the completeness of the material. The educational module material was validated by 2 BK FKIP UR lecturers, and 2 Guidance and Counseling Teachers. Educational material consists of 3 modules namely, module 1: the importance of the role of fathers and mothers in parenting children, module 2: How to implement 8 family functions, module 3: the impact if the child is on the road & efforts to keep the child from going out. Of the value given by experts, the results of calculations for the clarity aspects of the material obtained a score of 4.75 very clear categories, the systematic aspects of the material obtained a score of 4.0 systematic categories, the aspect of image support obtained a score of 4.5 categories strongly supportive, the aspect of time compatibility Submission of material obtained a score of 4.0 suitable categories, and aspects of completeness of the material obtained a score of 3.75 complete categories, so that for all aspects of material assessment showed that the material developed had met the expected criteria by obtaining a score of 4.2 which was included in the excellent category. The validator also gave the following suggestions, that module 1 should be changed to module 2, to educate more using applicable words, enriched material with different literary sources.*

Key words: Module, Education, Street children

PENGEMBANGAN MODUL EDUKASI KELUARGA ANAK JALANAN DI SIMPANG LAMPU MERAH ARENGKA KOTA PEKANBARU

Wita Andika¹, Elni Yakub², Rosmawati³

witaandika565@gmail.com, Elniyakub19@gmail.com, Rosandi5658@gmail.com

085264724354

Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Edukasi keluarga anak jalanan. Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D. Penilaian Modul ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, kecocokan waktu penyampaian materi, dan kelengkapan materi. Materi modul edukasi divalidasi oleh 2 dosen BK FKIP UR, dan 2 Guru Bimbingan dan Konseling. Materi edukasi terdiri dari 3 modul yaitu, modul 1: pentingnya peran ayah dan ibu dalam mengasuh anak, modul 2: Cara menerapkan 8 fungsi keluarga, modul 3: dampak jika anak berada di jalanan & upaya agar anak tidak kejalanan. Dari nilai yang diberikan oleh para ahli maka diperoleh hasil perhitungan untuk aspek kejelasan materi memperoleh skor 4,75 kategori sangat jelas, aspek sistematika materi memperoleh skor 4,0 kategori sistematis, aspek dukungan gambar memperoleh skor 4,5 kategori sangat mendukung, aspek kecocokan waktu penyampaian materi memperoleh skor 4,0 kategori cocok, dan aspek kelengkapan materi memperoleh skor 3,75 kategori lengkap, sehingga untuk keseluruhan aspek penilaian materi menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria yang diharapkan dengan memperoleh skor 4,2 yang termasuk kategori sangat baik. Validator juga memberikan saran sebagai berikut, sebaiknya modul 1 di ubah menjadi modul 2, untuk mengedukasi lebih menggunakan kata-kata yang aplikatif, materi diperkaya dengan sumber literatur yang berbeda.

Kata Kunci: Modul, Edukasi, Anak jalanan

PENDAHULUAN

Anak adalah penerus bangsa yang berharga dan harus dijaga dalam perkembangannya, setiap manusia memiliki hak dan tanggung jawabnya masing-masing, terutama anak mempunyai hak-hak dan kebutuhan yang layak didalam kehidupannya dan perlu untuk dipenuhi, seperti kebutuhan akan makan dan zat gizi, kesehatan, bermain, kebutuhan emosional pengembangan moral, pendidikan serta memerlukan lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang mendukung bagi kelangsungan hidup, tumbuh kembang dan perlindungannya.

Anak jalanan merupakan sebuah fenomena yang sering terjadi di kota-kota besar yang ada di Indonesia salah satunya di kota Pekanbaru, hal ini dapat dilihat bahwa banyaknya anak jalanan yang dijumpai di kota-kota besar. Mulai dari perempatan lampu merah, stasiun kereta api, terminal, pasar, pertokoan, bahkan *mall*, menjadi tempat-tempat anak jalanan melakukan aktivitasnya (Herlina Astri, 2014).

Pada umumnya anak jalanan berasal dari kehidupan keluarga yang lemah dalam beberapa fungsi keluarga, Anak jalanan tumbuh dan berkembang dengan lingkungan kehidupan yang kotor, kemiskinan, penganiayaan, dan lingkungan yang tidak sehat, tidak sedikit pula banyak anak jalanan yang tidak mengenyam pendidikan, atau putus sekolah demi mencari uang dan menghabiskan waktunya di jalan. Hidup menjadi anak jalanan bukanlah pilihan hidup yang diinginkan oleh siapa pun, melainkan keterpaksaan yang harus diterima mereka karena adanya sebab tertentu.

Peranan lingkungan keluarga merupakan salah satu pilar dalam tri pusat pendidikan. Lingkungan keluarga adalah Pilar utama untuk membentuk baik buruknya pribadi manusia agar berkembang dengan baik dalam beretika dan akhlaknya. Peran lingkungan Keluarga dapat membentuk pola sikap dan pribadi anak, juga dapat menentukan proses pendidikan yang diperoleh anak, tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan (Wenny, 2015).

Keluarga merupakan contoh keteladanan pembentukan awal pribadi dan watak anak, lingkungan keluarga memiliki peranan yang penuh dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak, sehingga orang tua memiliki tanggung jawab dan tugas pokok dalam memperhatikan tahap perkembangan anaknya. Namun masih banyak dijumpai keluarga yang tidak bertanggung jawab penuh akan anaknya sehingga banyak anak-anak yang terlantar dan anak yang memlih untuk turun kejalan.

Upaya dalam Mengurangi dan memberantas anak jalanan, hal ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan edukasi keluarga anak jalanan dengan menggunakan modul yang akan dirancang. Dengan adanya modul edukasi keluarga anak jalanan ini dapat membantu para orang tua diharapkan mampu menjalankan tanggung jawab dan tugasnya serta mampu memberikan perlindungan bagi anaknya dengan baik.

Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh individu yang sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik (Andi Prastowo, 2012).

Terdapat beberapa modul yang dijumpai tentang *parenting* yaitu modul “pengasuhan dan pendidikan anak” yang disusun untuk Program keluarga harapan kementerian sosial RI (2018), Modul “Anak ku sayang” yang di susun oleh Hilma Aulia (2017), dan banyak modul tentang *parenting* lainnya.

Banyaknya modul yang di jumpai berkenaan dengan *parenting* dan pola asuh anak sejak dini namun dari hasil studi literatur yang telah dibaca masih belum di jumpai modul yang khusus untuk keluarga anak jalanan.

Berdasarkan ulasan diatas bahwa pentingnya pembuatan modul yang nantinya dapat diberikan kepada keluarga anak jalanan, maka dari itu dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengembangan Modul Edukasi Keluarga Anak Jalanan Di Simpang Lampu Merah Arengka Kota Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), Metode penelitian R&D adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji validitas produk tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian dan pengembangan yang digunakan berupa penelitian pengembangan meneliti tanpa menguji yaitu membuat sebuah rancangan, namun tidak di lanjutkan menguji secara eksternal, adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan informasi dan studi literatur, desain produk, validasi desain, dan desain teruji. Materi ini di validasi oleh 2 Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UR, dan 2 orang guru bimbingan konseling. Adapun prosedur validasi yaitu menyusun materi untuk modul dengan menggunakan sumber buku-buku dan jurnal, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan 2, melakukan validitas modul dengan tenaga ahli yakni 2 Dosen Bimbingan dan Konseling dan 2 guru Bimbingan dan Konseling, selanjutnya melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran dalam penyempurnaan modul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah tersusun modul edukasi keluarga anak jalanan yang dapat ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, kecocokan waktu penyampaian materi, kelengkapan materi, modul ini terdiri dari 3 modul yang berisikan tentang, Modul 1: Pentingnya peran ayah dan ibu dalam mengasuh anak, Modul 2: Cara menerapkan 8 fungsi keluarga, Modul 3: Dampak anak berada dijalanan dan upaya agar anak tidak Kejalanan.

Sesuai dengan hasil penelitian Dyah, *et al* (2015), Keluarga merupakan suatu sistem sosial terkecil yang didalamnya dapat terdiri dari Ayah, Ibu, dan anak yang masing-masing memiliki peran. Anak merupakan buah dari keluarga bahagia, Orang tua merupakan panutan bagi anak-anaknya, untuk itu sebaiknya orang tua dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya.

Kondisi terpaparnya anak jalanan di jalanan dan kurangnya pengawasan orang tua membuat mereka rentan terhadap terjadinya berbagai bentuk tindak kekerasan yang akan memengaruhi kesehatan fisik dan mental, serta keselamatan diri mereka (Herlina Astri, 2014).

Tujuan dari isi materi modul edukasi ini di berikan agar orangtua yang mendapatkan edukasi berkenaan dengan keluarga anak jalanan diharapkan mampu memahami isi dari modul edukasi ini, sehingga orangtua tersebut dapat menjadi panutan bagi anak-anaknya dalam membangun keluarga yang utuh dan harmonis untuk masa depan yang lebih indah dan cerah.

Setelah melakukan validasi materi oleh validator selanjutnya adalah memberikan penilaian dan menjumlahkan hasil rata-rata dari setiap aspek dan secara keseluruhan terhadap materi yang sudah diberikan oleh validator yang terdiri dari 2 Dosen Bimbingan dan Konseling dan 2 orang guru Bimbingan dan Konseling, berikut ini rincian hasil penilaian validasi materi:

Table 4.1 Penilaian Modul Edukasi Keluarga Anak Jalanan Oleh Validator

| No. | Validator | Aspek | | | | | Rata-rata Penilaian |
|-----|----------------|-------|-----|-----|-----|------|---------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | Dosen I | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,8 |
| 2. | Dosen II | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,4 |
| 3. | Guru BK I | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,8 |
| 4. | Guru BK II | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4,8 |
| | \sum Skor | 19 | 16 | 18 | 16 | 15 | 16,8 |
| | Skor rata-rata | 4,75 | 4,0 | 4,5 | 4,0 | 3,75 | 4,2 |

Sumber : Olahan Hasil Validasi (2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa skor rata-rata aspek kejelasan materi dengan memperoleh nilai 4,75 berada dalam kategori “sangat jelas”, sistematika materi dengan memperoleh nilai 4,0 berada dalam kategori “sistematik”, dukungan gambar dengan memperoleh nilai 4,5 berada dalam kategori “sangat mendukung”, kecocokan waktu penyampaian materi dengan memperoleh nilai 4,0 berada dalam kategori “cocok”, dan kelengkapan materi dengan memperoleh nilai 3,75 berada dalam kategori “lengkap”.

Berdasarkan hasil skor keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,2 dimana dapat di artikan Dengan demikian materi modul edukasi keluarga anak jalanan dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai salah satu alat atau bahan ajar dalam memberikan edukasi kepada keluarga anak jalanan, yang mana dapat dilihat bahwa pada setiap aspek dari materi memiliki skor rata-rata pada kategori sangat baik dan baik sehingga materi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan di harapkan dapat memberikan dampak yang positif.

. Hasil analisis data secara keseluruhan dapat di ketahui bahwa aspek yang mendapat skor tertinggi yaitu aspek kejelasan materi dengan skor rata-rata 4,75 yang termasuk pada kategori sangat lengkap. Hal ini sejalan dengan Dikmenjur (2004) yang menjelaskan bahwa modul yang mampu mengedukasi pembacanya hendaklah memperhatikan karakteristik modul yang diperlukan yaitu bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dan lengkap dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan individu mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas kedalam satu kesatuan yang utuh.

Banyaknya jumlah anak jalanan yang berada di kota Pekanbaru menunjukkan bahwa kurangnya peran orang tua bagi anak jalanan tersebut, maka dari itu diperlukannya sebuah edukasi untuk keluarga anak jalanan agar dapat bermanfaat bagi orang tua dalam membangun keluaraga yang utuh dan bahagia, serta menurunnya jumlah anak jalanan, dimana dalam hal ini di berikannya pendekatan dengan menggunakan modul yang telah disusun dan isi materinya sudah di validasi oleh 2 dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UR, serta 2 orang guru bimbingan dan konseling.

Modul yang di hasilkan telah teruji secara internal dan dapat di katakana layak untuk di gunakan, saat melakukan validasi dengan validator, selanjutnya validator memberikan saran-saran serta komentar dalam penyempurnaan modul nantinya.

Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh 2 Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UR, dan 2 guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya modul 1 di ubah menjadi modul 2, dan modul 2 menjadi modul 1.

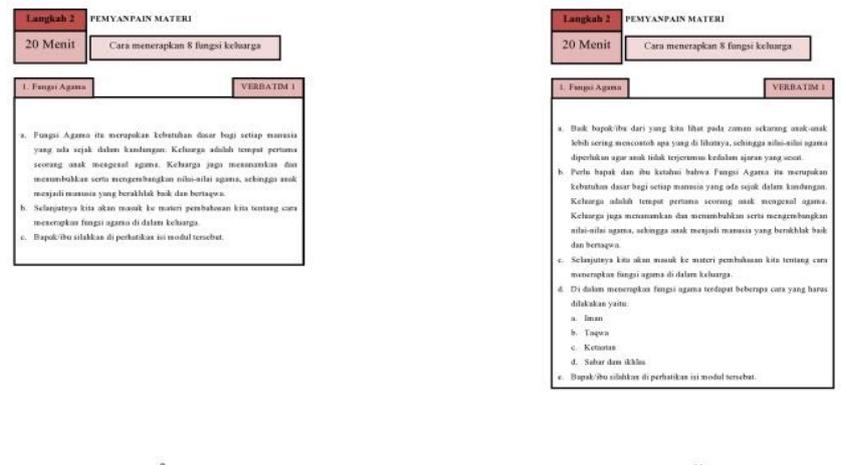


Sebelum

Sesudah

Gambar 4.1 Revisi Sistematika Modul

2. Untuk mendukung lebih menggunakan kata-kata yang aplikatif.



Sebelum

Sesudah

Gambar 4.2 Revisi Verbatim Modul

3. Sebaiknya materi diperkaya dengan sumber literatur yang berbeda.



Sebelum

Sesudah

Gambar 4.3 Revisi Sumber Literatur

Saran dan komentar yang telah di berikan oleh validator tersebut kemudian di perbaiki sehingga dapat menghasilkan modul yang lebih baik dan layak. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan di dalam modul edukasi keluarga anak jalanan yang mana kelebihan modul ini di dapat dari komentar yang telah di berikan oleh validator yang teridiri dari 2 Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UR yaitu 1) Bahasa di dalam modul mudah dipahami, sehingga materi yang disampaikan di dalam modul akan dapat di mengerti dengan mudah, 2) Banyaknya gambar yang terdapat didalam modul membuat daya tarik untuk dibaca, 3) Materi yang terdapat di dalam modul singkat, padat dan jelas sehingga isinya akan lebih mudah tersampaikan. Di dalam modul ini juga terdapat beberapa kelemahan yaitu 1) Sulitnya meminta waktu kepada orangtua anak jalanan dalam pelaksanaan edukasi dikarenakan rata-rata orangtua anak jalanan juga bekerja mencari uang, 2) pelaksana yang akan melaksanakan edukasi hendaknya memiliki keterampilan dalam berbahasa agar orang tua anak jalanan dapat memahami edukasi yang akan diberikan, 3) Pelaksana harus memiliki mental yang kuat dan persiapan yang matang agar edukasi dapat berjalan dengan lancar. 4) Pelaksana akan mengalami kesulitan saat mengambil dokumentasi berupa foto.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan Telah tersusun Modul edukasi keluarga anak jalanan yang terdiri dari Modul 1: Pentingnya peran ayah dan ibu dalam mengasuh anak, Modul 2: Cara menerapkan 8 fungsi keluarga, Modul 3: Dampak anak berada di jalanan dan upaya agar anak tidak Kejalanan.

Kualitas modul yang dihasilkan secara keseluruhan berada pada skor 4,2 dengan kategori “sangat baik” yang meliputi kejelasan materi dengan memperoleh nilai 4,75 berada dalam kategori “sangat jelas”, sistematika materi dengan memperoleh nilai 4,0 berada dalam kategori “sistematik”, dukungan gambar dengan memperoleh nilai 4,5

berada dalam kategori “sangat mendukung”, kecocokan waktu penyampaian materi dengan memperoleh nilai 4,0 berada dalam kategori “cocok”, dan kelengkapan materi dengan memperoleh nilai 3,75 berada dalam kategori “lengkap”.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis adalah kepada penelitian selanjutnya agar bisa melanjutkan penelitian ini kepada tahap selanjutnya, yaitu sampai dengan uji coba modul edukasi, Kepada Dosen dan Guru Bimbingan Konseling dapat menggunakan modul ini dalam memberikan edukasi kepada keluarga anak jalanan dalam tujuan mengedukasi keluarga anak jalanan, serta dapat mengurangi jumlah anak-anak jalanan.

Daftar Pustaka

- Dikmenjur. (2004). Pedoman Penulisan Modul. Jakarta: Dikmenjur, Depdiknas.
- Dyah *et al.* 2015. *Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak*. Jurnal Sosial Humaniora, Vol 8 No.1.
- Herlina Astri. 2014. *Kehidupan anak jalanan di indonesia: faktor penyebab, tatanan hidup dan kerentanan berperilaku menyimpang*. Aspirasi Vol. 5 No. 2.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Hulukati, Wenny. 2015. *Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak*. Vol. 7 No.2.